

Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Di Desa Durungbanjar Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Citra Indah Asmarah

Isnaini Rodiyah

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Kesehatan lansia menjadi isu yang semakin penting di Indonesia seiring dengan bertambahnya populasi lanjut usia. Berbagai kebijakan pemerintah telah dibuat untuk mendukung kesejahteraan lansia, namun tantangan seperti penyakit kronis, keterbatasan akses layanan kesehatan, dan kurangnya pengetahuan masih menjadi hambatan. Posyandu Lansia hadir sebagai program vital untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, meskipun di Desa Durungbanjar, partisipasi lansia dalam program ini masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan lansia serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi tersebut.



Pendahuluan (Data)

Tabel 2

Data Jumlah Kehadiran di Posyandu Lansia Permata Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Lansia
1.	Januari	36
2.	Februari	34
3.	Maret	Libur
4.	April	43
5.	Mei	47
6.	Juni	45
7.	Juli	49
8.	Agustus	55
9.	Septembet	55
10.	Oktober	50
11.	November	50
12.	Desember	67
Jumlah Lansia Tahun 2024		296 orang

Sumber : Diolah dari Posyandu Lansia Desa Durungbanjar (2024)

Rumusan Masalah

- ❖ Bagaimana agar kondisi kesehatan lansia terdeteksi penyakitnya secara dini dengan pemeriksaan secara rutin setiap bulannya di Posyandu Lansia ?
- ❖ Kenapa jumlah Lansia yg datang ke Posyandu Lansia untuk pemeriksaan Kesehatan masih sedikit ?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



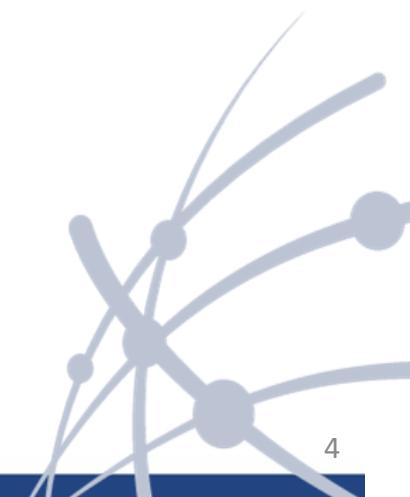
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode Penelitian

- Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif
- Lokasi penelitian di Desa Durungbanjar Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dan alasan memilih Lokasi penelitian karena jumlah Lansia yang ikut Posyandu persentasinya sedikit
- Fokus penelitian yaitu menganalisa peran posyandu dalam meningkatkan Kesehatan Lansia
- Tehnik penentuan informan secara *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan informan yang terlibat langsung dan mengerti tentang permasalahan penelitian dan informan penelitian Bidan Desa, Kader Posyandu Lansia dan beberapa Lansia.
- Jenis data primer (wawancara dan observasi) sekunder (Dokumentasi atau data empiris)
- Tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi
- Teknik analisis data yang digunakan adalah analis dan mode interaktif dari Miles & Huberman

Hasil

- ❖ **Peran Posyandu Lansia:** Posyandu di Desa Durungbanjar telah berperan sebagai motivator dan fasilitator. Sebagai motivator, Posyandu aktif menyebarkan informasi, melakukan kunjungan rumah, dan menyediakan dukungan dana desa serta pelayanan kesehatan yang baik. Sebagai fasilitator, Posyandu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
- ❖ **Kondisi Partisipasi:** Meskipun ada upaya tersebut, partisipasi lansia dalam Posyandu masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 12% hingga 22,7% dari total 296 lansia di desa.
- .



❖ **Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi:**

- Kurangnya sosialisasi langsung yang memadai tentang pentingnya Posyandu bagi lansia.
- Insentif (honor) kader yang kurang memotivasi.
- Kendala fisik lansia, jarak ke Posyandu, dan kurangnya akses transportasi.
- Dukungan keluarga yang belum optimal.
- Penyebaran informasi jadwal Posyandu yang terbatas.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Gambar 1. Kunjungan rumah



Gambar 2 . Kunjungan Lansia Pasif



Sumber : Pemdes Durungbanjar 2024

Pembahasan

- Pelitian ini menggunakan teori peran dari Bintoro Tjokroamidjojo dimana Posyandu memiliki tiga indikator peran yaitu sebagai Motivator, Fasilitator dan Mobilisator.
- Pembahasan ini menyoroti bagaimana peran Posyandu sebagai motivator dan fasilitator di Desa Durungbanjar diimplementasikan, serta mengapa efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi lansia belum optimal.
- Sebagai motivator, Posyandu telah proaktif menyebarkan informasi jadwal, melakukan kunjungan langsung ke rumah lansia yang kesulitan hadir, dan memberikan dukungan psikologis. Dukungan finansial dari APBDes juga menunjukkan komitmen pemerintah desa. Peran sebagai fasilitator terlihat dari penyediaan layanan dasar kesehatan dan alokasi anggaran untuk kebutuhan operasional Posyandu, termasuk insentif kader dan PMT.
-



- Meskipun upaya motivasi dan fasilitasi serta mobilisasi ini sudah ada, tantangan mendasar masih menghambat peningkatan partisipasi. Penyuluhan yang belum merata mengakibatkan banyak lansia tidak sepenuhnya memahami manfaat rutin Posyandu. Incentif kader yang terbatas berpotensi memengaruhi semangat dan intensitas upaya mereka di lapangan. Selain itu, hambatan fisik lansia dan keterbatasan transportasi menjadi kendala praktis, sering kali diperparai oleh kurangnya inisiatif atau dukungan dari pihak keluarga untuk membantu lansia mengakses layanan.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Temuan Penting Penelitian

- ❖ Penelitian ini menemukan bahwa meskipun Posyandu Lansia di Desa Durungbanjar telah mengimplementasikan peran sebagai motivator (melalui penyebaran informasi dan kunjungan rumah) dan fasilitator (dengan penyediaan PMT, insentif kader, serta obat-obatan), partisipasi lansia masih berada pada tingkat yang sangat rendah, yakni hanya sekitar 12% hingga 22,7%.
- ❖ Penyebab utama rendahnya partisipasi ini adalah: kurangnya sosialisasi yang efektif, insentif kader yang kurang memadai, hambatan jarak dan kondisi fisik lansia, kurangnya dukungan keluarga, serta terbatasnya penyebaran informasi jadwal Posyandu.

Manfaat Penelitian

□ Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- **Bagi Pemerintah Desa Durungbanjar:** Memberikan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta program kesehatan yang lebih efektif untuk lansia di Desa Durungbanjar, khususnya dalam meningkatkan partisipasi Posyandu.
- **Bagi Kader Posyandu Lansia:** Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi lansia, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi motivasi dan pendekatan yang lebih baik.



- **Bagi Lansia di Desa Durungbanjar:** Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu Lansia.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran Posyandu atau isu kesehatan lansia di masa mendatang.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



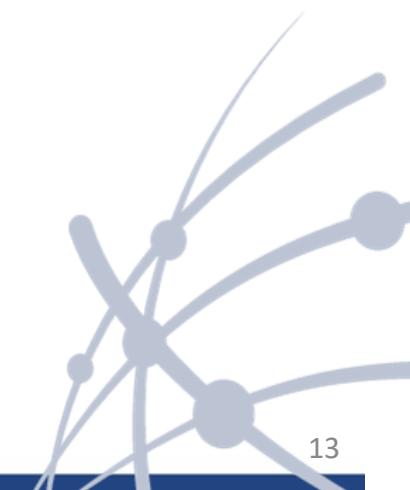
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Referensi

- [1] R. Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No,43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia," 2004.
- [2] P. Jawa timur, "Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No.5 Tahun 2007 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia."
- [3] Menteri Dalam Negeri, "Peraturan Menteri Dalam Negeri No.19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia," 2011.
- [4] K. Sidoarjo, "Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.4 Tahun 2010 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia," 2010.
- [5] pergemi, *Survey Kondisi Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia di Indonesia oleh PERGEMI Tahun 2022.* 2022.
- [6] badan pusat statistik, *Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah penduduk menurut umur di Kabupaten Sidoarjo Juni 2024.* 2024.



- [7] R. A. Kristianti, "Implementasi posyandu lanjut usia (lansia) di RW IV Kelurahan Wonokromo Kec,Wonokromo Kota Surabaya".
- [8] Efnileli, "Analisa Implementasi Program Posyandu Lansia di Kota Cirebon ahun 2013," 2013.
- [9] S. Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 012.
- [10] B. Tjokroamidjojo, *Pengantar administrasi pembangunan*. Jakarta: PT Gunung Agung, 2010.
- [11] S. Afifa and wa ode Asmawati, "Layanan Posyandu Lansia Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia.," 2023.
- [12] Sri Putri Permata, "Pemanfaatan posyandu sebagai Upaya meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di wilayah Puskesmas Pekik Nyaring Bengkulu Tengah," 2023.
- [13] L. T. Darmin Tuwu, "Implementasi Program Posyandu Lansia untuk menjaga kesehatan lanjut usia," 2023.

- [14] dkk Frasina Latumahina, “Peran Posyandu Lansia terhadap Kesejahteraan Para Lansia di Desa Ilamahu Kec. Saparuya Timur Kab. Maluku Tengah,” 2022.
- [15] Agnes Indrilia, Ismail Efendi, Mey Elisa Safitri “ faktor - faktor yang memengaruhi peran aktif kader dalam pelaksanaan Posyandu di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue,” 2021.
- [16] Rosnah, Syaifudin Suhri Kasim, Teguh Faturrahman “ Peran Posyandu Lansia dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup lanjut usia: Studi di Desa Lakalamba Kecamatan Sawerigadi” 2024.
- [17] Ujima Siburian, Nur'aini, Tri Niswati “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas Sibagindar Kecamatan Pagindar Kabupaten Pakpak Bharat,” 2024.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI